

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ITTIHAD KOTA JAMBI

M. Alfi Fahrezi¹, Muhaiminah Jalal²

alfifahrezi2408@gmail.com¹, muhaiminahj@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menciptakan semangat belajar yang tinggi pada peserta didik agar proses belajar tidak terkendala. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi hanya menggunakan media pembelajaran konvensional, seperti papan tulis, gambar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) hal itu membuat kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan siswa merasa bosan dengan media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan observasi siswa siklus I diperoleh hasil dengan persentase 80,67% dengan klasifikasi “baik”, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,56% dengan klasifikasi “sangat baik”. Kemudian, untuk hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa sebelum penerapan rata-rata siswa menjawab “Iya” yaitu 11,08 dari 19 orang siswa dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 7,91 dari 19 orang siswa, selanjutnya pada rekapitulasi angket motivasi belajar siswa setelah penerapan mengalami peningkatan yaitu hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 16,5 dari 19 orang siswa dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 2,5 dari 19 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media flash card efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Media Flash Card.

ABSTRACT

Learning motivation is highly necessary in the implementation of the learning process to create a strong enthusiasm for learning among students so that the learning process runs smoothly. The learning process carried out in Grade IV at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi only uses conventional learning media, such as blackboards, pictures, and student worksheets (LKS). This results in low learning motivation among students because they feel bored with the media being used. This study aims to determine whether the use of flash card learning media can increase students' learning motivation in Grade IV at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi. This research uses the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and questionnaires. Based on student observations in Cycle I, the results showed a percentage of 80.67% with a "good" classification, then increased in Cycle II to 92.56% with a "very good" classification. Furthermore, the results of the recapitulation of the students' learning motivation questionnaire before the implementation showed that the average number of students who answered "Yes" was 11.08 out of 19 students, and the average number of students who answered "No" was 7.91 out of 19 students. After the implementation, the recapitulation of the learning motivation questionnaire showed an increase, with an average of 16.5 students answering "Yes" and 2.5 students answering "No" out of 19. This indicates that the implementation of flash card media is effective in increasing the learning motivation of Grade IV B students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

Keywords: Learning Motivation, Flash Card Media.

PENDAHULUAN

Media pada dasarnya merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Sebagai komponen yang penting, media seharusnya berupa sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Kata

"media" berasal dari bahasa Latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media juga diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Februan, 2022).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pemanfaatan media seharusnya menjadi bagian yang mendapat perhatian dari guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media dapat berupa manusia, benda, atau peristiwa yang mendukung proses belajar, dan perkembangannya sejalan dengan kemajuan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari cara menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Syamsiani, 2022).

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan membangun komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan komunikasi dan interaksi tersebut, guru harus melakukan beberapa upaya, salah satunya adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik (Mahadi, 2021). Siswa sekolah dasar umumnya suka bermain dan senang belajar menggunakan media pembelajaran yang baru dan menarik, seperti gambar dengan beragam warna. Jika siswa tertarik dengan media pembelajaran yang diterapkan, maka akan dihasilkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Jainudin dalam Ranti menjelaskan bahwa, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan kreatif dan suasana belajar yang menggembirakan untuk menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menciptakan semangat belajar yang tinggi pada siswa agar proses belajar tidak terkendala (Ranti et al., 2021). Menurut Hamzah dalam Badaruddin mengemukakan bahwa, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang umumnya didukung oleh beberapa indikator atau unsur. Hal ini memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar (Badaruddin, 2015). Menurut Lince, motivasi belajar adalah suatu bentuk usaha yang dirasa mendesak dan didasari oleh kemauan sendiri dalam upaya mencapai tujuan dalam belajar (Lince, 2022).

Motivasi belajar memiliki beberapa indikator, yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa untuk belajar dengan baik (Ali, 2023).

Menurut Raymond dan Judith dalam Dewi mengemukakan bahwa, indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) menghargai dan menikmati aktivitas belajar, (2) senang memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar, (3) tertarik untuk selalu belajar yang menunjukkan arah yang positif, dan (4) selalu menginginkan sesuatu yang sulit (Dewi et al., 2024).

Pada saat peneliti melakukan observasi pada siswa di kelas IV MI Nurul Ittihad Kota Jambi. Mereka sedang melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi "Transformasi Energi di Sekitar Kita". Peneliti melihat bahwa siswa cenderung sibuk sendiri, sering bermain-main dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Bahkan ada beberapa siswa yang berjalan kesana kemari didalam kelas. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar. Siswa juga terlihat tidak bersemangat dalam belajar, yang ditunjukkan dengan ketidakperhatian mereka terhadap proses pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui persentase motivasi

belajar siswa. Dari observasi awal yang dilakukan terhadap 19 orang siswa kelas IV MI Nurul Ittihad Kota Jambi memperoleh hasil yaitu sebesar 61,55%, yang dimana hasil tersebut masih tergolong kedalam klasifikasi “kurang”. Sehingga, perlu adanya tindakan dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah melakukan observasi lebih lanjut yaitu wawancara terhadap wali kelas IV ternyata kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan siswa merasa bosan dengan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu hanya berupa media pembelajaran konvensional, seperti papan tulis, gambar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Berkaitan dengan permasalahan di atas, menerapkan media pembelajaran yang menarik adalah hal yang perlu dikembangkan. Menurut peneliti, media pembelajaran flash card cocok diterapkan di kelas tersebut, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Melihat dari siswa yang sangat aktif, flash card cocok diterapkan pada kelas tersebut karena media pembelajaran ini memerlukan kerjasama antara guru dan siswa. Media pembelajaran flash card berisi gambar, teks, atau simbol yang berwarna-warni, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran flash card juga mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya yang besar.

Menurut Anisa dan Attamimi, flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan ukuran kelas yang dihadapi (Anisa & Attamimi, 2023). Flash card merupakan salah satu perangkat pembelajaran berbentuk grafis yang terdiri dari kartu-kartu kecil bergambar, yang sebagian besar terdiri dari foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan di sisi depan, sementara di sisi lainnya berisi informasi berupa kata-kata. Media pembelajaran flash card berfungsi untuk mengingatkan atau membimbing siswa tentang sesuatu yang berhubungan dengan gambar (Nurhasanah, 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa flash card adalah kartu belajar yang berisi gambar, simbol, dan teks yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu Classroom Action Research, dan disingkat PTK. Penelitian ini dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelas untuk mengevaluasi dampak dari tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian di kelas tersebut. Konsep penelitian ini pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 dan kemudian dikembangkan oleh berbagai ahli seperti Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot, dan Dave Ebbutt. Seiring waktu, konsep penelitian tindakan kelas terus berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak peneliti atau penulis yang menjelaskan pemahaman tentang konsep penelitian tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaannya selama proses pembelajaran (Azizah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Hasil observasi awal siswa diperoleh hasil dengan persentase sebesar 61,55% dengan klasifikasi “kurang”. Kemudian, hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai 80,67% dengan klasifikasi “baik”, sedangkan pada pelaksanaan siklus II, siswa mengalami peningkatan. Siswa yang sudah mampu beradaptasi dengan penggunaan media flash card dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sehingga

hasil yang diperoleh mencapai 92,56% dengan klasifikasi “sangat baik”.

Hasil angket motivasi belajar siswa juga dapat dilihat terdapat jumlah peningkatan dari sebelum penerepan media flash card dan sesudah penerepan media flash card hal itu dapat dilihat pada tabel 4.4 dan tabel 4.7. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media flash card pada pembelajaran IPAS di kelas IV B dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

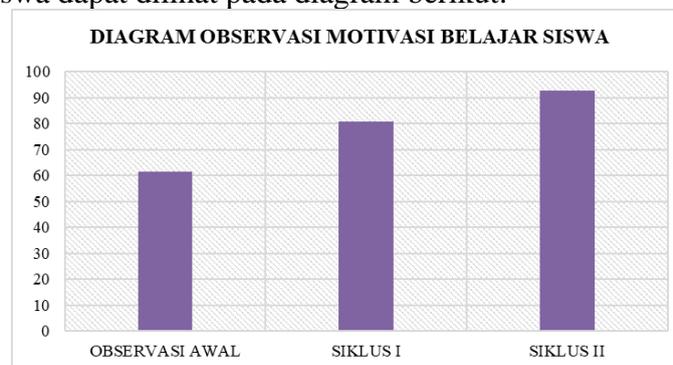
B. Interpretasi hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Dalam sub BAB ini, peneliti akan membahas terkait peningkatan yang terjadi setelah penerapan media flash card dalam proses pembelajaran. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan Materi Transformasi Energi disekitar Kita Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Hasil observasi motivasi belajar siswa yang telah dilaksanakan pada observasi awal sebelum penerapan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mendapat klasifikasi “kurang”. Kemudian, hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media flash card telah terjadi peningkatan. Namun, peneliti kembali melakukan observasi motivasi belajar siswa pada siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Dari hasil observasi awal siswa diperoleh hasil dengan persentase sebesar 61,55% dengan klasifikasi “kurang”. Kemudian, setelah penerapan media flash card pada siklus I peneliti kembali melakukan observasi siswa dan diperoleh hasil dengan persentase 80,67% dengan klasifikasi “baik”. Sedangkan setelah dilaksanakan siklus II, mengalami peningkatan sebesar 92,56% dengan klasifikasi “sangat baik”. Adapun hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

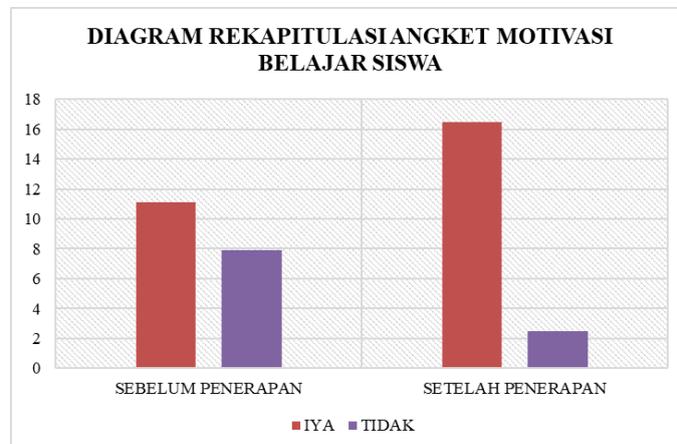


Gambar 1. Diagram Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa sebelum penerapan media flash card yang dilaksanakan pada prasiklus menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media flash card sudah cukup maksimal. Namun peneliti kembali meminta siswa untuk melakukan pengisian angket motivasi belajar siswa di siklus II pada pertemuan II agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Dari hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa sebelum penerapan media flash card yang dilaksanakan pada prasiklus diperoleh hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 11,08 dari 19 orang siswa pada 12 pertanyaan yang dikembangkan dari 6 indikator, dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 7,91 dari 19 orang siswa. Sedangkan, hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa setelah penerapan media flash

card yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus II, mengalami peningkatan yaitu hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 16,5 dari 19 orang siswa pada 12 pertanyaan yang dikembangkan dari 6 indikator, dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 2,5 dari 19 orang siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan uraian di atas, penerapan media flash card dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi pada pembelajaran IPAS dengan materi “Transformasi Energi di Sekitar Kita” melalui kegiatan pembelajaran dari siklus I, hingga siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase penskoran motivasi belajar siswa. Adapun peningkatan penelitian yang dimaksud dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Observasi Motivasi Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Observasi Awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Observasi motivasi belajar siswa	61,55%	80,67%	92,56%	11,89%

Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, satu pertemuan pelaksanaan tindakan dan pertemuan kedua melakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi “Transformasi Energi di Sekitar Kita” kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi dengan menggunakan media flash card. Langkah-langkah penerapan media flash card telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Hasil observasi awal siswa diperoleh hasil dengan persentase sebesar 61,55% dengan klasifikasi “kurang”. Kemudian, pada siklus I terjadi peningkatan persentase yaitu 80,67% dengan klasifikasi “baik”. Lalu, pada siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 92,56% dengan klasifikasi “sangat baik”. Dari perolehan hasil akhir pada siklus menunjukkan bahwa

telah tercapainya kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan pada siklus II.

Hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa sebelum penerapan media flash card hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 11,08 dari 19 orang siswa dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 7,91 dari 19 orang siswa. Sedangkan, hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa setelah penerapan media flash card yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus II, mengalami peningkatan yaitu hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 16,5 dari 19 orang siswa dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 2,5 dari 19 orang siswa.

Dari perolehan hasil akhir pada siklus menunjukkan bahwa penerapan media flash card dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi “Transformasi Energi di Sekitar Kita”

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV menunjukkan bahwa media flash card sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Para siswa mengaku merasa lebih semangat dan tertarik saat pelajaran menggunakan flash card karena tampilannya yang warna-warni dan menarik, serta cara belajarnya yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV, diperoleh juga informasi bahwa media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena Pertama, siswa jadi lebih antusias dan tertarik mengikuti pelajaran karena tampilannya yang menarik dan cara penggunaannya yang tidak membosankan. Kedua, flash card membantu siswa lebih mudah mengingat materi. Selain itu, mereka juga lebih berani bertanya dan berdiskusi, karena merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Guru juga menyatakan bahwa media ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan bahkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

Dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya media flash card yaitu siswa yang awalnya cenderung malas mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sekarang menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk belajar karena materi disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Siswa yang sebelumnya sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi sekarang mulai menunjukkan ketertarikan, duduk dengan lebih tenang, dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media flash card mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

KESIMPULAN

Penelitian ini menerapkan media flash card dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dengan materi “Trasnformasi Energi di Sekitar Kita”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Terdapat dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan, Dimana pertemuan pertama digunakan untuk tindakan dan pertemuan kedua untuk melakukan observasi berdasarkan indikator motivasi belajar siswa. Media flash card diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Dalam pelaksanaannya, media flash card melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung melalui aktivitas seperti mengidentifikasi gambar, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Ittihad Kota Jambi dengan memberikan pujian atas usaha yang dilakukan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menyisipkan permainan edukatif melalui penggunaan flash card. Dengan cara ini, siswa merasa lebih semangat, tertarik, dan tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi awal siswa diperoleh hasil dengan persentase sebesar 61,55%. Pada siklus I terjadi peningkatan persentase yaitu 80,67%. Lalu, pada siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 92,56%. Hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa sebelum penerapan media flash card hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 11,08 dari 19 orang siswa dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 7,91 dari 19 orang siswa. Sedangkan, hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa setelah penerapan media flash card yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus II, mengalami peningkatan yaitu hasil rata-rata dari siswa menjawab “Iya” yaitu 16,5 dari 19 orang siswa dan hasil rata-rata dari siswa yang menjawab “Tidak” yaitu 2,5 dari 19 orang siswa. Data ini menunjukkan bahwa penerapan media flash card efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil akhir dari pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa nilai akhir pada pelaksanaan tindakan masing-masing mendapat nilai yang cukup memuaskan dan telah mencapai kualifikasi sangat baik pada siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase hasil observasi dan hasil angket. Maka dengan persentase yang telah mencapai kualifikasi sangat baik, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya dan menyatakan bahwa penerapan media flash card efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01. *Jurnal Pendidikan Reaset Dan Konseptual*, 7(2), 320–325.
- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Dewi, Y. A., Solo, Y. D., & Ernaningsih, D. (2024). Analisis Model Pembelajaran Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Waipare. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 10–31.
- Febrian, S. (2022). Sepenting Apa Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1), 43–46.
- Lince, L. (2022). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Nurhasanah, R. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS DI SDN Banjarsari 2 Tahun Ajaran 2022/2023. Universitas Panca Marga.
- Ranti, R. D., Dacholfany, M. I., & Yanto, R. (2021). Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 1(2), 67–78. <https://doi.org/10.24127/poace.v1i2.1159>
- Syamsiani, S. (2022). Transformasi media pembelajaran sebagai penyalur pesan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 35–44.